Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Perpustakaan Univeristas Multimedia Nusantara

BAB III
PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. Kedudukan dan Koordinasi

Selama proses kerja magang penulis ditempatkan sebagai *assistant director* atau AD di dalam divisi produksi. Di sini penulis mengikuti pekerjaan dari tahap pra produksi, produksi dan pos produksi. Pada tahap pra produksi penulis akan mengikuti *meeting* dengan divisi lain di PH. Sebagai AD penulis wajib mengetahui apa yang akan dikerjakan ketika tahap produksi dan *job desk* masing-masing divisi. Pekerjaan yang dijalani penulis sebagai AD dari Rico Michael selaku pembimbing lapangan sekaligus *Producer* dan *Director* berjalan dengan baik. Rico Michael berkontribusi sebagai *Direcor* di Making Name. Koordinasi yang diberikan beliau membantu penulis dalam melakukan pekerjaan saat magang.

3.1.1. Kedudukan

Selama proses kerja magang, penulis ditempatkan sebagai *assistant director* (AD) dari *director* Rico Michael. Di sini penulis mengambil alih proses produksi dari pra produksi, produksi dan paska produksi. Penulis berkoordinasi dengan Nanda Resse selaku *talent coordinator* sekaligus *caster* dalam mencari talent yang sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan dalam projek iklan. Saat *shooting* berlangsung Nanda Resse akan menjadi *talent coordinator* yang mengurus agar talent sampai di lokasi *shooting* tepat waktu.

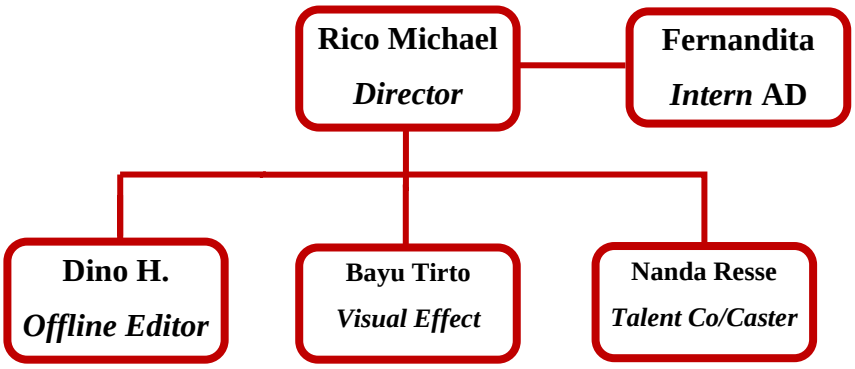

Gambar 3.1 Bagan Struktur Kedudukan Penulis di Making Name
(sumber: dokumentasi pribadi)

3.1.2. Koordinasi

Making Name mengerjakan ide kreatif yang dimiliki oleh *client*. *Agency* yang telah melakukan *meeting* dengan *client* akan menghubungi Making Name untuk merealisasikan ide kreatif menjadi sebuah video iklan. Tahap ini adalah di mana terjadi kesepakatan mengenai bagaimana video iklan akan diproduksi dan waktu pelaksanaannya. Setelah kesepakatan terjadi hasil perjanjian di bawa ke kantor untuk kemudian Making Name melakukan pembagian kerja kepada tiap divisi, seperti divisi *make up, wardrobe, art, talent coordinator* dan kamera.

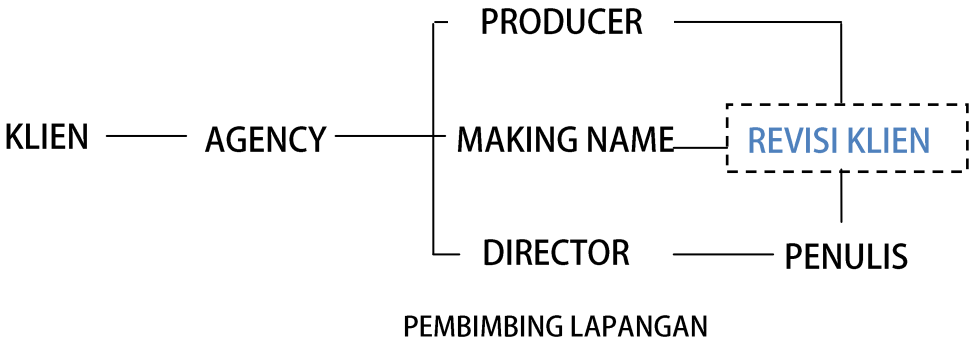

Gambar 3.2. Bagan Alur Koordinasi Making Name
(sumber: dokumentasi pribadi)

Pada kerja magang penulis masuk ke dalam divisi penyutradaraan sebagai *assistant director* (AD). Sebagai AD, penulis harus mengetahui apa yang menjadi tanggung jawab semua divisi karena ketika proses *shooting* berlangsung penulis akan menjadi penanggung jawab dari seluruh divisi. Ketika *timeline* produksi sudah dibuat oleh *producer*, maka Making Name akan membagikan pembagian tugas kepada tiap divisi. Tanggung jawab penulis lebih banyak terjadi dalam proses *shooting* di mana penulis memegang seluruh divisi agar berjalan dengan semestintya. Sebelum *take* di mulai, penulis wajib melakukan *check* apakah kamera sudah siap, *sound* sudah siap jika memang diperlukan, properti dan *makeup* sudah aman, *talent* sudah siap. Jika semua sudah siap, maka penulis akan mempersilahkan *clapper* untuk masuk ke lokasi dan memberti tahu *director* bahwa *take* siap dilakukan. Pembimbing lapangan akan memberi tahu jika ada yang harus diperbaiki dalam penulis melaksanakan tugasnya, sehingga penulis dapat bekerja lebih baik lagi. Ketika *shooting* selesai dan masuk ke dalam *offline editing*, revisi yang diberikan klien akan penulis catat agar mempermudah pemberian informasi kepada *offline editor* jika sekiranya pembimbing lapangan berhalangan datang. Begitu pula saat *online editing*.

3.2. Tugas yang Dilakukan

Berikut adalah pekerjaan yang dilakukan oleh penulis selama masa magang.

Tabel 3.1. Detail Pekerjaan Yang Dilakukan Selama Magang

No.	Minggu	Proyek	Keterangan
1.	I	*Web Series* Durex	-*Shooting* #SayangBeneran Episode Bekerja Untuk Kita -*Shooting* #SayangBeneran Episode Lawan Tanding, Teman Bersanding

2.	II	*Web Series* Durex	-*Shooting* #SayangBeneran -Episode Sebuah Kado di Jumat Malam
3.	III	*Web Series* Durex	-*Offline* dan *online editing* Bekerja Untuk Kita
4.	IV	*Web Series* Durex Indosat *corporate video*	-*Offline* dan *online editing* Lawan Tanding, Teman Bersanding -*Meeting* Indosat *corporate video*
5.	V	*Web Series* Durex Indosat *corporate video*	-*Offline* dan *online editing* Sebuah Kado di Malam Jumat -*Shooting* Indosat corporate video
6.	VI	Indosat *corporate video* BCA	-*Offline editing* Indosat *corporate video* -*Meeting digital commercial* BCA *Cash Management Solution*
7.	VII	BCA	-*Prepare BCA*
8.	VIII	BCA	-*Shooting digital commercial* BCA *Cash Management Solution* -*Offlne dan Online editing digital commercial* BCA *Cash Management Solution*

3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Selama melakukan kerja magang di Making Name ada beberapa projek yang penulis kerjakan di sana, antara lain *digital commercial* untuk BCA. BCA ingin memberitahukan kepada nasabahnya bahwa adanya fitur pengelolaan keuangan perusahaan bernama *Cash Management* BCA yang dituturkan dengan konsep penerbangan, di mana *stewardess* atau pramugari akan memberikan infromasi mengenai *cash management solution* kepada penumpang pesawat. Di iklan ini penumpang pesawat diibaratkan sebagai nasabah BCA.

Penulis diminta pembimbing lapangan untuk ikut membantu *caster* untuk memilih talent yang sekiranya benar-benar seorang pramugari agar ketika *shooting* pembawaan dirinya bisa terlihat meyakinkan. Tak memungkiri *caster* juga melakukan *casting* terhadap *talent* yang secara fisik sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan untuk karakter Pramugari. Perlu diingat bahwa karena iklan ini menggunakan gerakan pramugari ketika melakukan *safety demo* maka klien menginginkan *main talent* yang memang seorang pramugari.

Selain *project* BCA, penulis juga berkontribusi dalam pelaksanaan *shooting* untuk corporate video Indosat. *Client* Indosat membutuhkan video untuk ditayangkan di dalam perusahaannya. Sama seperti BCA, dalam hal ini penulis melaksanakan kurang lebih sama seperti pengerjaan *digital commercial* BCA.

3.3.1. Proses Pelaksanaan BCA *Digital Commercial*

Selama proses pelaksanaan BCA *digital commercial* ada beberapa prosedur yang dijalani oleh penulis bersama dengan tim.

3.3.2.1. *Casting*

Agar iklan dapat dibuat dengan baik, dibutuhkan *talent* yang mampu berakting sesuai dengan jalan cerita di dalam iklan sehingga pesan dapat tersampaikan kepada konsumen. Tugas penulis sebagai AD tidak hanya memegang *floor* saat *shooting* berlangsung, melainkan mengurus pra-produksi sampai seluruh elemen dalam iklan yang dibutuhkan telah didapat. Dalam proses pemilihan *talent* penulis bekerja sama dengan *caster* dalam memilih *talent* yang kemudian akan diajukan kepada pembimbing lapangan. Ketika pembimbing lapangan merasa puas dengan talent yang kami ajukan, maka *caster* akan membuat *deck presentation* untuk kemudian dikirim kepada *agency*.

Gambar 3.3. Nominasi *Main Talent* Pramugari
(sumber: dokumentasi tim)

Selain *main talent* pada iklan ini dibutuhkan juga karakter *supporting* untuk penumpang pesawat, yaitu karakter bapak, ibu dan anak. BCA memiliki fitur *Cash Management Solution* yang memudahkan nasabahnya untuk pergi berlibur tanpa perlu mengkhawatirkan pengelolaan kewajiban pembayaran keuangan perusahaan yang akan tetap lancar. Penumpang di sini diibaratkan sebagai nasabah yang akan melakukan perjalanan liburan ke luar negeri yang lebih diwakilkan oleh karakter Bapak, seorang pengusaha yang merupakan nasabah BCA.

Agar *client* memiliki pilihan, maka penulis dan *caster* mencari pilihan lebih dari satu orang untuk tiap karakternya. Perlu diketahui karena *talent* sangat berpengaruh terhadap kualitas iklan maka *client* cukup selektif dalam memilih *talent*. Karakter bapak sendiri memiliki 5 kandidat yang diajukan kepada klien. Proses *casting* dilakukan dalam mendapatkan *talent* yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan oleh *client.* Setelah menjalani *casting*, akhirnya didapatkan nominasi untuk setiap karakter. Nominasi dalam *casting* berarti *talent* masih dalam tahap pemilihan dan belum mendapatkan peran.

Gambar 3.4. Nominasi *Supporting Talent* Bapak
(sumber: dokumentasi tim)

Gambar 3.5. Nominasi *Supporting Talent* Ibu

(sumber: dokumentasi tim)

Gambar 3.6. Nominasi *Supporting Talent* Anak

(sumber: dokumentasi tim)

Hasil *casting* kemudian dipresentasikan saat *pre-production meeting* atau PPM bersama *agency* dan *client*. Akhirnya *client* memilih beberapa *talent* yang sesuai dengan kriteria. Setelah *talent* dipilih, diadakan *fitting* dan *workshop*. Hal ini dilakukan agar *client* mendapatkan gambaran bagaimana hasil yang didapatkan saat *shooting* jika memakai *talent* yang ditentukan. Selain pemilihan talent, saat PPM juga dilakukan pemilihan *arts and properties* yang akan digunakan saat *shooting*.

3.3.2.2. *Fitting dan Workshop*

Fitting adalah kegiatan untuk mencocokkan ukuran baju *talent* dengan *wardrobe* yang akan dikenakan ketika *shooting*. Sedangkan *workshop* merupakan kegiatan di mana *talent* melakukan adegan akting sesuai dengan kebutuhan karakter sehingga *talent* mengetahui apa yang harus dilkakukan ketika *shooting*. Berdasarkan hasil PPM, maka talent yang dipilih dipanggil untuk *fitting* dan *workshop*. Di sini penulis membantu pembimbing lapangan dalam mengarahkan akting *talent* saat *workshop* berlangsung.

Selain membantu pembimbing lapangan dalam mengarahkan akting, penulis juga bertugas untuk mengawasi *talent coordinator* dalam memberikan informasi kepada *talent* yang menjadi nominasi untuk dipanggil untuk *fitting* dan *workshop*. Agar *talent* tidak menunggu lama dan waktu yang dihabiskan lebih efektif maka penulis mengatur jadwal untuk siapa yang datang terlebih dahulu. Sesuai dengan saran pembimbing lapangan penulis akhirnya mendahulukan karakter *stewardess* untuk datang lebih awal sehingga mereka bisa mempelajari gerakan dalam akting terlebih dahulu sambil menunggu giliran *fitting*. Setelah itu, penulis menjadwalkan *talent* bapak, ibu dan anak untuk datang *fitting* dan *workshop*. Penulis menjadwalkan mereka untuk datang bersama karena ketiga karakter tersebut membutuhkan akting di dalam satu *frame*.

Hasil *fitting* dan *workshop* kemudian diatur ke dalam *deck* yang dibuat oleh produser dan dibantu oleh penulis. Setelahnya dikirimkan kepada *agency* untuk kemudian diajukan kepada *client*.

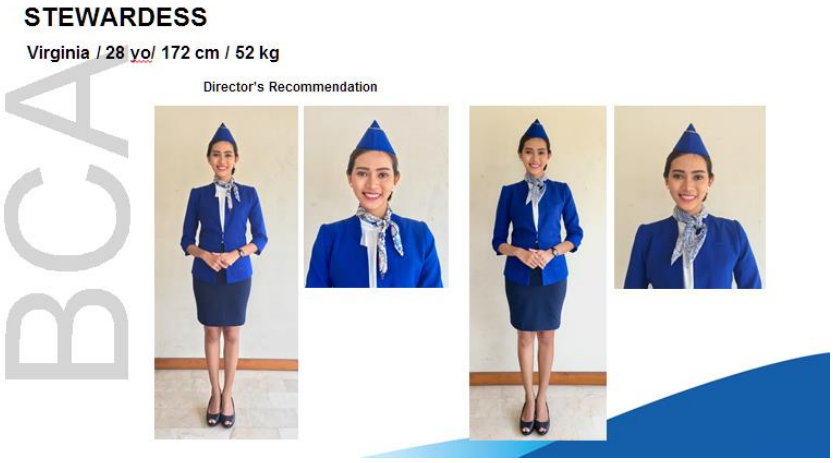

Gambar 3.7. *Fitting Wardrobe Talent Lock*
(sumber: dokumentasi tim)

Setelah melakukan *fitting* dan *workshop*, penulis akan mengirimkan hasil foto kepada *caster* untuk dibuat ke dalam *deck* dan

diajukan ke produser. Produser kemudian akan mengirimkannya kepada Agency dan diteruskan kepada *client.*

Client akhirnya memberi keputusan talent mana yang akan digunakan atau dalam iklan dikenal sebagai *lock*. *Lock* berarti talent yang terpilih akan *shooting* dan wajib mengamankan jadwal dan tidak boleh mengubah *look* seperti potongan rambut, potongan janggut, potongan kumis sampai hari H.

3.3.2.3. *Shot Breakdown*

Dalam pelaksanaan *shooting* iklan eksekusinya tidak berbeda jauh dengan *shooting* film. Sama seperti film, dalam *shooting* iklan dibutuhkan *shot breakdown*. *Shot breakdown* adalah daftar urutan pengambilan shot mana yang akan diambil terlebih dahulu. *Shot breakdown* dibuat melihat dari faktor lokasi dan penempatan kamera agar pengambilan gambar bisa berjalan dengan efisien. Pembimbing lapangan menginginkan pengambilan *shot stewardess* atau pramugari terlebih dahulu karena memiliki adegan yang cukup banyak. Karena itu penulis mengurutkan pengambilan *scene* pramugari di awal dengan *shot* yang lebih luas sesuai dengan permintaan dari divisi kamera. Lokasi *shooting* adalah sebuah studio besar dengan *background* putih. Karena hanya menggunakan satu lokasi maka pembuatan *shot breakdown* tidak terlalu rumit.

Setelah menaruh adegan *stewardess* atau pramugari kemudian penulis meletakkan *scene* bapak terlebih dahulu. Saat *workshop* penulis sudah bisa melihat jika *talent* yang memerankan karakter bapak sudah menguasai akting. Karena itu saat di lokasi penulis mengajak dia unutuk mengobrol terlebih dahulu dengan *talent* guna mencairkan suasana. Sesekali penulis memuji penampilan si *talent* agar membangkitkan rasa percaya dirinya sebagai aktor. Karena sudah mengetahui kekurangan dan kelebihan masing-masing *talent* lewat *workshop* penulis mampu

mengetahui mana yang harus didahulukan dalam pengambilan gambar di lokasi. Seperti yang sudah dibahas di alinea sebelumnya, *talent* bapak yang kurang cakap dalam berekspresi diletakkan setelah pengambilan gambar *stewardess* karena akan mengambil waktu cukup lama, dilihat shotnya yang banyak dengan akting yang tidak sedikit. Karena dinilai cukup krusial penulis menempatkan adegan beliau di depan.

Setelahnya barulah penulis meletakkan adegan anak dan ibu. Peran mereka saat akting tidaklah terlalu banyak namun penting untuk kelengkapan jalan cerita di dalam iklan. Di adegan ini seluruh *talent* berkontribusi untuk masuk ke dalam *frame*. Seperti di awal, penulis akan meletakkan *shot* dengan cakupan luas terlebih dahulu, kemudian meletakkan *shot* yang detail dengan cakupan yang lebih sempit seperti *medium close up* dan *close up*.

Jika ada adegan yang belum diambil maka penulis akan mengingatkan pembimbing lapangan dengan cara menaruh *note* di dalam *shot breakdown*. Hal ini dilakukan terus menerus sampai seluruh *shot* telah diambil dan tidak ada *shot* yang tertinggal lagi.

Tabel 3.2. *Shot Breakdown* BCA *Digital Commercial*

(Sumber: dokumentasi pribadi)

BCA

Location	: Studio Gaharu
Crew Call	: 06.00 wib
Director on location	: 07.00 wib
D.O.P. on location	: 07.00 wib
Agency on location	: 08.00 wib
Client on location	: 08.00 wib
Talent call	: 06.00 wib (stewardess)
	11.00 wib (father, mother, daughter)
Camera roll	: 08.30 wib

Karakter

Stewardess	: Virginia
Father	: Hakim
Mother	:Jenny
Daughter	:Samantha

Tanggal	scene	time	setting	Lokasi	Day/night	Int/Ext	Cast	props	wardobe
		08.30 – 12.00	Interior Pesawat	Studio Gaharu	Day	Int	Stewaradess	Kursi	Seragam stewardess
22-Oct	19				**Flight attendant gestures her arms forward to symbolize the smoothness of cash flow.** ***VO: Jika arus kas yang masuk lancar, dan dana di rekening perusahaan jadi berlebih…***				
	2				**Flight attendant pointing to the BCA CMS Graphic.** ***VO: Sebelum take off, kami akan menyampaikan solusi menarik dari Cash Management BCA.***				
	4				**Flight attendant showing "money traffic" Graphic.** ***VO: Kelengkapan fiturnya memudahkan Anda mengelola keuangan perusahaan dengan lebih cepat, aman dan nyaman.***				
	6				**Flight attendant gesturing for the passengers to give her attention.** ***VO: Perhatikan dengan seksama.***				
	8				**Flight attendant showing the seatbelt.** ***VO: Dan kencangkan sabuk pengaman.***				
	9				**Flight attendant pointing the graphic of "Payment".** ***VO: Percayakan kewajiban pembayaran perusahaan dengan Solusi Payment.***				
	10				**The graphic changes into a graphic of office workers.** ***VO: Seperti Fitur Payroll, yang memastikan semua gaji karyawan terpenuhi tepat waktu. Dan Fitur Auto-Credit untuk pembayaran kepada pihak ke-3.***				
	12				**Flight attendant showing a graphic of cell phone.** ***VO: Saat di udara, Anda dapat lebih mudah & efisien mengelola penerimaan dana ke rekening perusahaan…***				

	13			**Flight attendant pointing at graphic of "Collection".** ***VO: …dengan Solusi Collection.***		
	14			**The graphic changes to Virtual Account Icon.** ***VO: Fitur Virtual Account dari Solusi ini…***		
	15			**The graphic changes to graphic of people.** ***VO: …memudahkan Anda mengidentifikasi tiap dana yang masuk.***		
	18		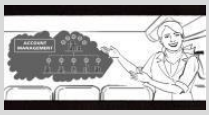	**Flight attendant points at graphic of "Account management".** ***VO: …dan dana perusahaan yang tersebar ini dapat Anda optimalkan.***		
	20			**Flight attendant shows graphic of "Liquidity Management".** ***VO…tersedia solusi short term investment.***		
	22			**Flight attendant showing a folded blanket.** ***VO: Jangan khawatir.***		
	25			**The flight attendant shows "Kredit Modal Kerja" graphic** ***VO: Ada Kredit Modal Kerja, agar dana untuk menjalankan usaha selalu tersedia.***		
	27			**The flight attendant shows both Klik BCA and API icon.** ***VO: …yaitu Klik BCA Bisnis dan API BCA, Application Programming Interface.***		
	32			**CU of Flight Attendant thanking passengers.** ***VO: Karena mengelola keuangan perusahaan itu seharusnya sama menyenangkannya dengan liburan. Terima kasih.***		
	16 17			***16.*** **Flight attendant points at compartment** ***VO: Kami tidak menganjurkan Anda menyimpan dana di kompartemen atas…*** ***17.*** **Flight attendant points to bottom of chair.** ***VO: …atau di bawah kursi depan Anda. Simpan dana di rekening Giro BCA. Karena dengan Solusi Account Management, Anda bisa mengatur seluruh dana yang tersebar di banyak rekening BCA dengan mudah.***		
		12.30-13.30	break			

scene	time	setting	loka	day/night			props	wardobe
	13:30 -	Interior pesawat		day	int		Kursi,	Polo shirt kuning, celana
23 21 5				**The man takes a deep breath.** **VO: Tarik napas Panjang.** **Father looks worried. Graphic of arrow going down.** **Father smiling leaning back, ready to enjoy the vacation.** ***VO: Dan menjaganya agar tetap lancar di saat Anda pergi berlibur.***				
	15:30-18:00		Studio Ganaru	day	int	Stewardess	Kursi, laptop, selimut, boneka, tas laptop, tas, handphone	Seragam stewardess Polo shirt kuning, celana khaki Dress floral Celana monyet pendek, kaos putih
2 31 11a. 11b. 24				Flight attendant welcoming the people on board. The people smiling and enthusiastic about going on their **All the family members smile.** **11a. Father closes laptop.** ***VO: Tegakkan sandaran kursi dan lipat meja Anda.*** **11b. Father puts laptop away into its** **The flight attendant gives him the blanket.** ***VO: dan bersantailah sejenak. Karena tersedia Fitur Short-Term Borrowing.***				

3.3.1.4. Mencari *Icon untuk Graphic*

Karena iklan BCA ini menggunakan *graphic* sebagai alat utama dalam menyampaikan informasi kepada konsumen, maka kerja keras lebih dibutuhkan dalam *online editing*. Penulis diminta oleh pembimbing lapangan untuk membantu *editor* dalam mencari *icon* sesuai dengan kata kunci yang diberikan oleh *agency* yang dibutuhkan untuk digunakan sebagai acuan dalam membuat *graphic*.

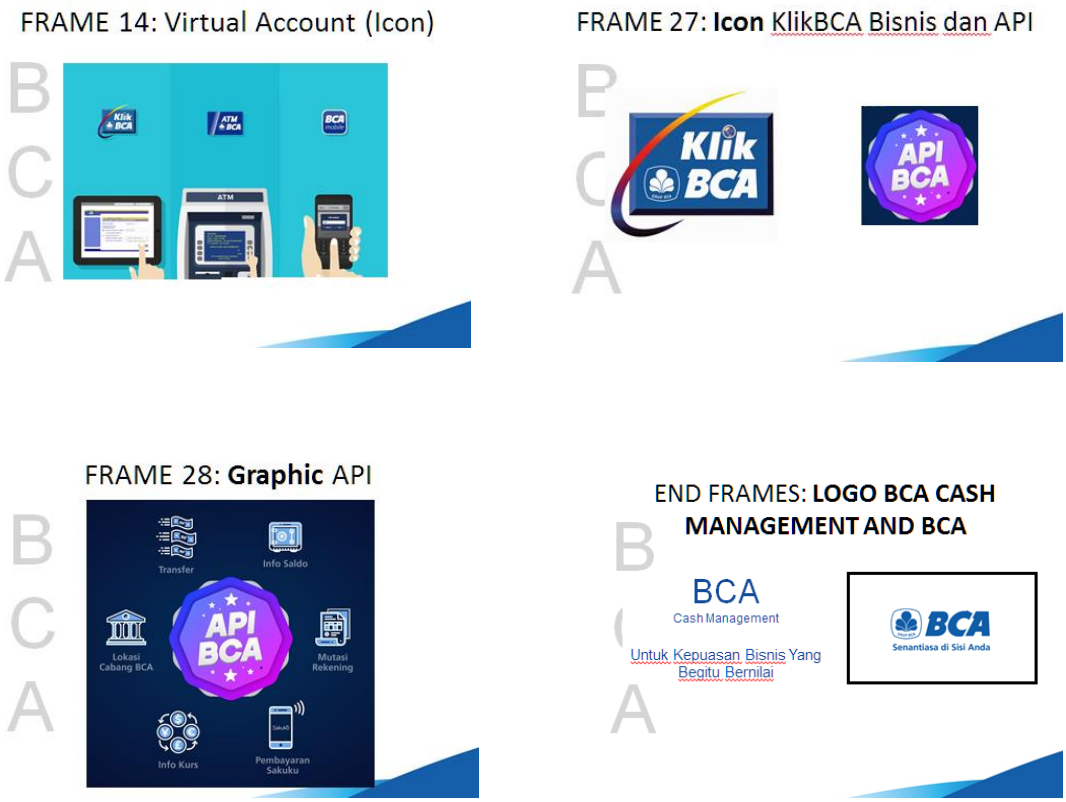

Gambar 3.8. *Icon Graphic Reference*

(sumber: dokumentasi tim)

3.3.1.5. *Paska Produksi*

Penulis menemani pembimbing lapangan dalam memonitori *editor* mengerjakan *offline editing*. Peran penulis di sini sama seperti saat *shooting* yaitu mengingatkan pembimbing lapangan mengenai catatan-catatan yang sekiranya penting dalam proses pengeditan. Walau tidak berkontribusi terlalu banyak namun penulis datang saat *editing* jika pembimbing lapangan berhalangan hadir. Begitu pula saat *present* kepada *client* mengenai *progress* dari editing dan *online editiging*, penulis ikut hadir guna mencatat hal yang sekiranya perlu dicatat untuk diinfokan kepada *editor*.

3.3.2. Proses Pelaksanaan Indosat *Corporate Video*

Selama proses pelaksanaan Indosat *corporate video* penulis menjalani beberapa prosedur sebelum sampai ke tahap produksi yaitu *shooting*.

3.3.2.1. *Meeting* bersama PH

Proses pelaksanaan *meeting* dilakukan di PH Making Name. Pembimbing lapangan mengumpulkan semua divisi untuk menjelaskan *story board* yang diberikan oleh *agency*. Lewat *story board* pembimbing lapangan bisa menjelaskan isi dari iklan dan apa yang perlu dipersiapkan oleh masing-masing divisi. Di sini penulis mencatat hal-hal penting dari pembimbing lapangan. Dalam proses *meeting* pembimbing lapangan meminta penulis untuk membantu *caster* menghubungi *talent* yang sekiranya sesuai dengan kriteria yang diminta *client*. Dalam *project* ini penulis bekerja sebaga *second assistant director* (*second* AD).

Sebelumnya pembimbing lapangan dan *producer* sudah mendapatkan *feedback* dari *agency* mengenai konsep yang diberikan oleh *client*. Konsep dari video ini adalah Indosat akan memberikan solusi kepada konsumennya dalam mencapai tujuan. Indosat ingin menunjukkan

bahwa sebagai *partner business* akan selalu memahami konsumen dengan memberikan kualitas pelayanan yang tidak lekang oleh waktu, dari generasi ke generasi dengan keunggulan Indosat dalam hal konektivitas yang terlengkap dan terluas. Konsep tersebut dieksekusi dengan pembacaan teks narasi yang diberikan oleh *client* Indosat dan disempurnakan secara visual oleh aktivitas *talent* yang memiliki profesi berbeda-beda namun tetap satu visi: berkarya dan maju.

Pada dasarnya pembimbing lapangan sebagai *director* sudah memiliki *director list*. *Director list* adalah daftar yang berisi *talent* pilihan *director,* namun ternyata *client* belum cukup puas dengan pilihan yang diberikan oleh *director* dan meminta untuk diberikan pilihan yang lain. Pembimbing lapangan membutuhkan karakter *father* yang tidak terlalu terlihat tua dan memiliki tampilan seorang *business man* berpengalaman. Pembimbing lapangan mempercayakan penulis untuk membantu *caster* dalam memilih *talent* karena penulis dinilai memiliki pandangan yang sama dengan pembimbing lapangan. Pada karakter bapak pembimbing lapangan meminta 3 *talent* untuk dijadikan pilihan.

Penulis kemudian melakukan cek *file* foto dan video profil yang dimiliki oleh *caster* dan mulai menyortir beberapa *talent* yang sekiranya cocok dengan kriteria yang diminta oleh *client*. Setelah melakukan pemilihan, *caster* dan penulis mengajukan foto kepada pembimbing lapangan. Ketika pembimbing lapangan merasa pilihan tersebut baik maka *caster* barulah menghubungi *talent* untuk menanyakan kesediaan mereka untuk di *casting* dan juga menginformasikan mengenai jadwal *shooting* dan *budget*nya.

Selain karakter *father* dibutuhkan juga karakter lain. Berikut adalah daftar karakter yang dibutuhkan untuk *corporate video Indosat* berikut dengan keterangan usianya:

1. *Father old businessman* (40 th - 50 th)

2. *Son young businessman* (23 th – 30 th)
3. *Fashion designer female* (25 th – 29 th)
4. *Teacher college* (25 th – 30 th)
5. *Creative entrepreneur* (30 th – 35 th)

Dengan patokan usia di atas penulis menjadi lebih mudah dalam menemukan *talent* yang sesuai. Setelah memilih *talent* yang cocok dengan kriteria, *caster* akan menghubungi mereka untuk menanyakan jadwal dan *budget* dari tim produksi cocok dengan mereka atau tidak. Jika cocok maka *talent* akan diundang untuk datang *casting* ke Making Name.

3.3.2.4. *Casting*

Sama seperti BCA *digital commercial*, untuk mencari *talent* Indosat *corporate video* dilakukan *casting.* Proses pelaksanaan *casting* dilakukan di Making Name. *Talents* yang bersedia untuk mengikuti *shooting* Indosat *corporate video* akan diambil foto dan video perkenalan dirinya. Pada proses ini penulis berkontribusi dalam menjelaskan *talent* bagaimana akting yang harus dilakukan sesuai dengan kebutuhan karakter masing-masing.

Client meminta adanya aktivitas *talent* sesuai dengan karakter masing-masing dan tidak perlu dialog. Sebagai contoh, untuk karakter *teacher college* dibutuhkan akting testimoniya mengajar sebuah mata kuliah dengan gerakan tangan menunjuk ke arah papan tulis. Contoh lainnya adalah akting *fashion designer* dalam menggambar *sketch design* pakaian.

3.3.2.5. *Pre Production Meeting*

Pre-production meeting atau PPM adalah *meeting* sebelum produksi yang dilaksanakan. PPM dihadiri oleh PH, *client* dan *agency*. PPM dilaksanakan di Gran Rubina Business Park dan dipimpin oleh

pembimbing lapangan. Pada PPM diputuskan mengenai lokasi *shooting*, *talent*, *wardrobe* serta *arts and props* yang akan digunakan ketika *shooting*.

Sesuai dengan *deck* yang dibuat oleh *caster* setelah *casting*, pembimbing lapangan mulai mempresentasikan foto dan video akting *talent* untuk kemudian *client* memberikan keputusan mengenai siapa yang menjadi karakter siapa. *Client* memberi informasi bahwa adegan *fashion designer* membutuhkan aktivitas penggunaan mesin *electronic data capture* (EDC) milik Indosat. Pembimbing lapangan memberikan usul untuk menambah aktivitas transaksi antara *fashion designer* dengan *customer*. Maka dari itu diadakan penambahan *talent* untuk karakter *customer*. Selain adegan tersebut dibutuhkan juga tambahan *talent* untuk memerankan karakter *students* berjumlah 6 orang dalam adegan *teacher college*. Setelah *client* membuat keputusan pemilihan *talent* yang *lock*, penulis akan membuat pesan yang akan disampaikan kepada *talent* terkait yang nantinya diberitahukan oleh *talent coordinator* lewat aplikasi *whatssapp*. Berikut adalah informasi yang penulis buat menurut hasil PPM.

TALENT LOCK

Father: Rinaldy

Son: Richard

Teacher college: Putri

Fashion designer: Susan

Creative entrepreneur: Luis

Fitting Indosat Ooredoo

Lokasi: Making Name

Jl. Duren Tiga Selatan VII No. 54

Talents:

Rinaldy 09.00

Putri 09.00

Richard 09.00

Luis 09.00

Susan 09.00

Students 6 orang 12.30

Customer 12.30

Untuk *talent students* tolong bawa baju *casual* warna terang, hindari warna merah dan biru.

Untuk *talent customer* tolong bawa *dress* dan baju *casual*. Hindari warna merah dan biru.

Keterangan di atas adalah informasi *talent* terpilih, waktu kedatangan *talent*, lokasi *fitting* dan hal yang perlu dibawa oleh *talent.*

3.3.2.6. *Fitting*

Saat *casting* pembimbing lapangan tidak menemukan kendala berarti dalam akting masing-masing *talent*. Karenanya diputuskan untuk pelaksanaan *fitting* tanpa *workshop* guna menghemat waktu. Hal ini biasa terjadi pada produksi yang memang memiliki waktu cukup sedikit dalam pra produksinya. Indosat *corporate video* tidak membutuhkan dialog yang perlu dihapal oleh *talent* dan tidak ada akting yang rumit seperti BCA *digital commercial* yang membutuhkan penghapalan gerakan *stewardess* saat melakukan *safety demo*.

Tugas penulis di sini adalah memantau tim *wardrobe* dalam memilih pakaian sesuai keputusan saat PPM. Penulis juga memiliki tanggung jawab dalam menjaga *mood talent* dan suasana agar tetap kondusif agar *talent* mampu bekerja sama dan merasa nyaman ketika

dipakaikan pakaian. Jika sudah mengenakan pakaian, maka penulis akan meminta tolong *caster* untuk mengambil foto *talent*. Setiap *option* pakaian yang dikenakan *talent* harus diambil fotonya guna menjadi perbandingan untuk *client* pakaian mana akan dikenakan ketika *shooting*.

Hasil *fitting* dikirimkan langsung kepada pembimbing lapangan yang saat itu sedang melakukan *recce* di lokasi. Jika pembimbing lapangan merasa hasil *fitting* sudah memuaskan maka barulah *talent* diperbolehkan pulang.

Gambar 3.9. *Fitting Wardrobe Talent* Indosat *Digital Commercial*
(Sumber: dokumentasi tim)

3.3.2.7. *Shooting*

Shooting Indosat *corporate video* dilaksanakan di South Quarter, Jakarta Selatan. Peran penulis sebagai *second assistant director* adalah membantu pembimbing lapangan dalam mengarahkan *talent* berakting. Di sini penulis dibantu oleh *first assistant director* dalam melaksanakan tugas. Agar *shooting* dapat mulai tepat waktu penulis bertanggung jawab untuk menyiapkan *talent* yang akan *shooting* terlebih dahulu. Tentunya penulis akan berkomunikasi dengan *talent coordinator* agar menghubungi *talent* yang belum tiba di lokasi. Jika *talent* sudah tiba di lokasi, penulis akan

menyambut mereka dan mengantarnya ke ruangan istirahat untuk *talent*. Penulis mempersilahkan *talent* untuk sarapan terlebih dahulu agar mereka mempunyai tenaga saat berakting. Waktu istirahat untuk makan akan dimulai lagi pada saat makan siang yaitu pukul 12.00. *Talent* yang tidak sarapan tentunya tidak memiliki waktu untuk makan di sela-sela aktivitasnya. Penulis sebagai AD wajib memastikan jika semua *talent* sudah sarapan agar tidak tejadi hal yang tidak diinginkan, seperti *talent* merasa mual atau malah pingsan karena merasa lemas.

Talent sudah harus *ready* dan sudah mengenakan *wardrobe* dan dirias tiga puluh menit sebelum *camera roll*. Setelah *talent* sudah siap dilakukan *present talent* di mana *client* akan melihat *talent* untuk dicek apakah riasan dan pakaian yang dikenakan sudah sesuai dengan hasil *meeting*. Jika *client* sudah merasa puas maka barulah *talent* diserahkan kepada pembimbing lapangan selaku *director*.

Penulis diminta pembimbing lapangan untuk menjaga kondisi *shooting* berlangsung kondusif dan tepat waktu. Tentunya penulis juga harus menjaga *mood talent* dengan cara mengarahkan akting dengan bahasa yang tepat dan lugas. *Talent* tentunya akan merasa lelah jika diminta untuk melakukan akting yang sama secara berkali-kali. Tidak jarang jika *client* memiliki *input* yang dikatakan di tempat, atau bisa dibilang *on the spot.* Penulis wajib mampu menjaga *mood talent* agar tetap terlihat prima di depan kamera. Maka dari itu penulis akan bekerja sama dengan pembantu umum atau disebut sebagai PU. Peran PU di sini adalah menyediakan apa yang dibutuhkan oleh kru di lokasi. Biasanya kru yang merasa lelah akan minta tolong untuk dibuatkan kopi atau diambilkan air putih. Jika *talent* sudah terlihat lelah, penulis akan menawarkan minuman kepada *talent* seperti air putih atau teh manis. Pelayanan seperti ini akan membuat *talent* merasa dihargai dan diperhatikan. Jika *talent* ingin minum maka penulis akan meminta tolong PU untuk membuatkan minuman sesuai permintaan *talent*.

Setiap *talent* memiliki peran sesuai dengan kebutuhan akting, di mana akting tersebut mampu membawa pesan di dalam video untuk diampaikan kepada penonton. Ada 2 peran di dalam Indosat *corporate video*, yaitu *main talent* dan *feature*. Di sini *main talent* memiliki akting yang lebih konsisten dibanding *feature talent*. Namun kedua peran ini sama pentingnya karena satu dengan yang lain memiliki kesinambungan untuk membangun cerita. Tidak jarang *talent* yang mendapat peran lebih kecil akan merasa tidak percaya diri karena dinilai perannya hanya untuk melengkapi peran utama saja. Tugas penulis di sini adalah harus mampu membuat *talent* merasa dibutuhkan. Tidak hanya *main talent* tetapi juga *feature talent* walau peran mereka hanya sepersekian detik di dalam video.

Jika pembimbing lapangan sudah mengarahkan akting *talent* maka penulis tidak perlu turun tangan. Tugas penulis di sini ialah menjaga agar waktu pengambilan gambar dalam setiap adegan sesuai dengan *shot breakdown* sehingga tidak terjadi adanya keterlambatan

3.3.2. Kendala yang Ditemukan

Di masa kerja magang yang berlangsung selama kurang lebih 2 bulan penulis tidak menemukan kendala yang berarti. Penulis memutuskan untuk menetap dekat dengan lokasi perusahaan agar magang berjalan dengan lebih maksimal. Hal yang menurut penulis perlu diperhatikan yaitu sebagai generasi *millennial* penulis harus mampu mengikuti pola pikir dan kebiasaan pekerja senior dengan usia yang lebih dewasa. Rata-rata orang yang bekerja di sana memiliki rentan usia yang cukup jauh dengan penulis, berkisar 15 hingga 20 tahun. Karenanya penulis menyesuaikan ritme kerja para rekan sekaligus mempelajarinya dari mereka yang sudah lama bekerja di dunia *advertising*.

Di sini penulis bisa merasakan bagaimana ritme kerja orang yang bekerja di bidang perfilman dalam waktu lama: cepat, akurat, dan stamina kuat. Ketika ada masalah muncul di lokasi shooting, hal yang dilakukan ialah segera mencari

solusi. Penulis menyerap ilmu ini dari pembimbing lapangan ketika shooting berlangsung. Pekerjaan yang dilakukan AD untuk iklan tidak banyak berbeda dengan apa yang penulis pelajari selama masa perkuliahan di jurusan Film sebagai AD untuk film, namun ada beberapa hal yang tidak penulis pelajari dan harus diterapkan selama masa kerja magang. AD baiknya mengetahui pengoperasian segala elemen yang dikerjakan divisi di dalam film baik itu divisi kamera, *lighting* dan juga akting *talent* sehinga ketika divisi tersebut mengajak bertukar pikiran dalam bekerja penulis mampu dengan cepat menangkap maksud mereka.

3.3.3. Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Agar dapat mengimbangi kecekatan rekan kerja di Making Name, penulis lebih memperdalam pengetahuan mengenai *advertising* dengan belajar dari sesama rekan di Making Name. Dengan pengetahuan yang lebih luas apa yang dimaksud oleh atasan dapat ditangkap dengan cepat oleh penulis. Selain itu jika ada yang tidak dimengerti penulis langsung bertanya kepada pembimbing lapangan agar tidak terjadi *miss communication* dalam pengerjaan pekerjaan selama masa kerja magang.